



Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 1 Lebong Utara

Implementation of Drum Band Extracurricular Activities at SMP Negeri 1 Lebong Utara

Meggi Yudha Senna Putra¹, Harisnal Hadi²

¹ Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) ymeggi16@gmail.com¹, harisnal@fbs.unp.ac.id².

Abstract

This study aims to find out and describe the implementation of drum band extracurricular activities at SMPN 1 Lebong. This type of research is qualitative research with a descriptive method of analysis. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data were collected through literature studies, observations, interviews and documentation. The steps to analyze data are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The result of this research is that the drum band extracurricular program at SMPN 1 Lebong Utara is still running well to date. Drumband extracurricular activities are carried out in stages, starting with collecting and selecting students who are interested in participating in drumband extracurricular activities, making schedules, training agendas and providing materials. Drumband extracurricular activities at SMPN 1 Lebong Utara for the 2023/2024 school year were held as many as 4 meetings. The results that have been achieved in the implementation of drum band extracurricular activities at SMPN 1 Lebong Utara where students can jointly play the practice material given by the coach and coach.

Keywords: Activities, Extracurricular, Drum Band

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMPN 1 Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah program ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara masih berjalan dengan baik hingga saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan mengumpulkan dan menyeleksi siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, membuat jadwal, agenda latihan serta penyediaan materi. Registan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan. Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara dimana siswa secara bersama dapat memainkan materi latihan yang diberikan oleh pelatih dan pembina.

Kata kunci: kegiatan, ekstrakurikuler, drum band





Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa di lepaskan dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-undang Nomor 2 tahun 1989, tujuan Pendidikan Nasional adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi perketi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasya-rakatan dan kebangsaan”. Pendidikan akan berpengaruh untuk semangat dalam berkompetisi dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam kehidupan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 1 menyatakan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu kata kunci dalam Undang-Undang ini adalah ‘mengembangkan potensi diri’ melalui system pendidikan di sekolah.

Mengembangkan potensi diri di sekolah di samping mengikuti kegiatan belajar secara intrakurikuler di fasilitasi ilmu kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni. (Wedyan & Hadi, 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler di bina oleh pelatih yang berkemampuan dibidangnya dan di dukung oleh kepala sekolah dan guru. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab dan kepercayaan diri pada peserta didik supaya dapat menampilkan pendapat maupun sesuatu yang ingin ditampilkan berupa suatu karya. (Wijaya & Hadi, 2023)

Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah: Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses

belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik.

Sumanto (2006:5) mengatakan bahwa seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, bernilai seni, dan lainnya. Dapat disimpulkan dari pendapat ahli diatas bahwa seni adalah hasil dari kreatifitas yang melibatkan perasaan atau jiwa seorang seniman yang bersifat indah agar dapat dinikmati.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan karena melalui kegiatan inilah tempat untuk berkembangnya potensi siswa sesuai minat dan bakat dari siswa tersebut. Bakat sangat penting untuk dikembangkan karena itu adalah potensi alami yang di miliki oleh siswa yang sangat perlu untuk dilatih agar potensi yang dimiliki oleh siswa menjadi lebih baik dan mencapai tujuan suatu keahlian dan pengembangan dalam bidang non akademik, juga sebagai aktifitas positif agar siswa terhindar dari kegiatan yang merugikan. (Tari & Hadi, 2024)

Di dalam dunia Pendidikan Seni juga memiliki relasi atau hubungan yang cukup signifikan yang mana seni budaya membantu merubah pola pemikiran manusia menjadi lebih mengenal budaya. Di dalam seni budaya ada beberapa aspek seni yang seperti seni musik, seni rupa, seni tari, seni teater dimana aspek ini membantu mewarisi atau mengembangkan warisan kesenian kepada generasi muda. (Dwi Arampan & Hadi, 2024)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lebong Utara adalah salah satu sekolah yang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bidang musik yaitu kegiatan ekstrakurikuler drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band ini merupakan salah satu sarana untuk peserta didik menyalurkan minat dan bakatnya dalam bidang musik di SMPN 1 Lebong Utara.



Ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar rencana pembelajaran (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989 dalam Mubarak, (2010:2). Menurut Saputri & Syaputra, (2021:71-72), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: pengembangan, social, rekreatif, dan persiapan karir.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band SMPN 1 Lebong Utara yaitu dengan mewawancarai guru seni budaya yang merangkap jadi pembina kegiatan ekstrakurikuler drum band mengungkapkan bahwa beliau membina atau melatih dengan memberikan materi berupa not angka untuk instrumen melodis dan beberapa macam ketukan untuk instrumen perkusi. Menurut Putri (2016:62) tujuan pembelajaran musik drum band secara umum adalah untuk mengembangkan cita rasa estetika, daya intelektual dan daya apresiasi.

Instrumen yang digunakan di Korps Drum Band SMPN 1 Lebong yaitu: snare drum, tenor drum, quart tom, bass drum, bellyra dan pianika. Namun berdasarkan hasil survey yang penulisan lakukan terdapat beberapa masalah yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara, antara lain adalah kurangnya minat dan semangat para siswa dan kurangnya instrumen yang layak untuk digunakan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian kualitatif akan berupaya melihat sesuatu masalah di lapangan sesuai dengan data dan fakta yang ada, yang pada umumnya diungkapkan dalam bentuk penjelasan (deskripsi) dengan kata - kata atau kalimat. Seperti yang dinyatakan Moleong dalam Fitrahwati (2012:19) menyatakan bahwa penelitian Kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Fenomena tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antara variabel dan data yang terkumpul.

Sementara itu Bogdan dan Taylor (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri melalui observasi dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dengan informan yaitu guru, kepala sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Lebong Utara serta dokumentasi berupa foto kegiatan drumband. Sugiyono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dokumentasi dan triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Lebong Utara, yang dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024, yang diikuti oleh siswa yang berminat dari semua tingkatan kelas.



Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Drumband

Kegiatan latihan ekstrakurikuler Drumband di SMPN 1 Lebong Utara dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan. Hasil wawancara bersama Pembina, di awal bulan Juli kegiatan ekstrakurikuler drumband belum dijalankan karena jadwal ekstrakurikuler belum terjadwal dengan pasti. Pada pertengahan bulan Juli Pembina dan pelatih melakukan recruitment anggota baru karena anggota Korps Drumband SMPN 1 Lebong Utara banyak yang sudah berada di kelas IX dan sudah tidak bisa aktif bermain. Selama seminggu pembina dan pelatih melakukan latihan fisik dan baris-berbaris kepada para calon anggota serta pada pertemuan terakhir di bulan Maret ditetapkan siapa saja anggota yang diterima.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 19 Juli 2024 pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB di panggung sekolah. Di pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler Drumband ini pelatih hanya mendata nama siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dan mengelompokkan siswa sesuai dengan instrument yang diminati lalu didata. Pukul 14:30 WIB sampai dengan waktu pulang pukul 15:00 WIB, pelatih juga memberikan video dokumentasi drumband di SMP Negeri 1 Lebong Utara dari tahun 2017 sampai tahun 2022 kepada anggota ekstrakurikuler agar anggota ekstrakurikuler dapat memahami secara menyeluruh tentang Drumband.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 pukul 14:00 WIB sampai 17:00 WIB di Aula. Pada pertemuan kedua pelatih memberikan pengetahuan dasar tentang drumband dan memberikan contoh cara memegang stik yang benar kepada para peserta drumband. Pada pukul 15:00 pelatih juga memberikan pembekalan tentang jenis-jenis instrument yang digunakan, lalu para peserta diberikan perintah untuk mencoba memegang *stick* agar lebih menguasai. Pada

pukul 16:30 pelatih dibantu peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari pukulan dasar kavaleri 5 untuk materi pada pertemuan berikutnya. Pelatih menjelaskan dan mencontohkan teknik pukulan kavaleri 1 yang dituliskan di papan tulis. Pelatih mengajak siswa untuk mempraktekkan pukulan Kavaleri. Latihan ini dilakukan berulang sampai siswa mampu melakukan pukulan sesuai dengan ritme yang ditulis. Pelatih menugaskan siswa untuk mengulang latihan ini di rumah.



Gambar 1. Proses pengenalan instrumen pada pertemuan II

Pertemuan ke tiga pada tanggal 2 Agustus 2024 pukul 14:00 wib sampai 16:00 wib di ruang kelas SMPN 1 Lebong Utara. Pelatih menuliskan notasi pukulan Kavaleri 5 di papan tulis. Pelatih menjelaskan dan mencontohkan teknik pukulan kavaleri 5 yang dituliskan di papan tulis. Pelatih mengajak siswa untuk mempraktekan pukulan Kavaleri dengan cara media meja terlebih dahulu. Latihan ini dilakukan berulang sampai siswa mampu melakukan pukulan sesuai dengan ritme yang ditulis. Pelatih menugaskan siswa untuk mengulang latihan ini di rumah.



Gambar 2. Transkrip Pukulan Kavaleri 5

Pada pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Jumat 9 Agustus 2024 pukul 15:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB. Setelah memberikan materi teknik pukulan Kavaleri 5 pada minggu kemarin, pada pertemuan kali ini pelatih dibantu dengan peneliti

memerintahkan siswa untuk melakukan pukulan Kavaleri 5 dengan Instrument sesuai dengan yang telah dibagi oleh pelatih. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat hasil latihan siswa di rumah. Setelah itu pelatih memberikan latihan dasar baris-berbaris yang bertujuan untuk meningkatkan kekompakan para peserta ekstrakurikuler drumband.



Gambar 3. Transkrip Pukulan Kavaleri 5 dengan alat

2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini di evaluasi agar guru mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan bagaimana pelatih mengelola ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah materi dan metode yang di berikan efektif atau apakah perubahan harus dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Temuan evaluasi juga meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Menurut Salamah (2018:124-128) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan (Ahyat, 2017:24-31).

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMPN 1 Lebong Utara, dilihat dari penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan pada Ekstrakurikuler Drumband SMPN 1 Lebong Utara tahun 2024, ada beberapa evaluasi yang dapat penulis berikan. Evaluasi tersebut diantaranya: Pertama, aspek bermain drumband para siswa perlu

ditingkatkan, seperti aksen pukulan, tempo dan kekompakan tim. Kedua, Pelatih yang hanya satu orang cukup kesulitan dalam melatih siswa yang jumlahnya lumayan banyak. Ketiga, Pembina ekstrakurikuler drumband harus mengambil Langkah-langkah tegas kepada anggota yang kurang disiplin untuk mengikuti kegiatan ini sesuai dengan aturan di masa-masa selanjutnya.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, di temukan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler drumband berjalan dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler drumband kegiatannya tetap dilakukan sampai saat ini, Dimana pembina, pelatih dan siswa bertatap muka secara langsung untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Terlihat dari rancangan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama pelatih menjelaskan apa itu drumband dan mendata instrumen yang akan dimainkan oleh peserta Kopr Drumband. Pertemuan kedua pelatih mengajarkan teknik memegang stick yang benar. Berikutnya pada pertemuan ketiga pelatih memberikan materi teknik pukulan Kavaleri 5 diruang kelas menggunakan media meja. Pertemuan keempat siswa diminta mempraktekkan pukulan Kavaleri 5 sesuai aba-aba pelatih. Serta pelatih sudah memperbolehkan siswa untuk bermain langsung di instrumen drumband; tidak lagi bermain dengan memukul meja.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara memberikan dampak positif bagi siswa untuk bisa mengembangkan bakat dan minat di bidang non akademis khususnya dalam hal bermusik. Pelaksanaan ekstrakurikuler siswa berarti melatih diri untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya serta belajar dengan sungguh-sungguh bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di kelas. Dengan adanya kegiatan ini siswa bisa



terhindar dari dampak negatif pergaulan bebas pada usia remaja saat diluar pelajaran sekolah. Apalagi semua siswa di ekstrakurikuler drumband dilaksanakan dibawah pengawasan Pembina dan pelatih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara masih berjalan dengan baik hingga saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan mengumpulkan dan menyeleksi siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, membuat jadwal, agenda latihan serta penyediaan materi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara tahun ajaran 2023/2024 semester 1 dilaksankan sebanyak 4 pertemuan. Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMPN 1 Lebong Utara dimana siswa secara bersama dapat memainkan materi latihan yang diberikan oleh pelatih dan pembina.

Referensi

- Agusto, T. (2024). Metode Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Untuk Musik Upacara di SMP Negeri 20 Padang. *EDUMUSIKA*, 2(2), 99-109.
- Ahyat, N. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*.
- Bogdan dan Taylor. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Z. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya. *Makalah*, 1–26.
- Putri, W. P. (2016). *Pembelajaran Keterampilan Bermusik Drum Band Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Prodi Pendidikan PG PAUD.
- Rusli Lutan. 1986. *Pengelolaan Interaksi belajar mengajar intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salamah, U. (2018). *Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghapal Al Quran Pada Anak*. *Journal TA'LIMUNA*.
- Saputri, L., & Syaputra, D. S. (2021). Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(2), 69–75.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Direktorat Ketenagakerjaan
- Dwi Arampan, Y., & Hadi, H. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musikalisasi Puisi di SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(5), 115–124. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i5.284>
- Tari, R., & Hadi, H. (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Marching Band di SMA Negeri 5 Payakumbuh. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(5), 105–114. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i5.283>
- Wedyan, S. A., & Hadi, H. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bernyanyi Di SMP Negeri 3 Lubuk Sikaping. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 170–180. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.442>
- Wijaya, T. P., & Hadi, H. (2023). KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA NEGERI 1



SELUMA PROVINSI BENGKULU. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(1), 36–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ag.v1i1.6>